

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
TERHADAP PENGELOLAAN ASET DI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
SKRIPSI**

**Oleh:  
KRISTINA MANULLANG  
16 833 0167**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/21

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/21

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
TERHADAP PENGELOLAAN ASET DI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
SKRIPSI**

Oleh:

**KRISTINA MANULLANG**

**16 833 0167**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/21

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/21

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
TERHADAP PENGELOLAAN ASET DI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Medan Area

Oleh:

**KRISTINA MANULLANG**

**16 833 0167**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/21

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/21

### HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Aset Di Universitas Medan Area Medan  
Nama : KRISTINA MANULLANG  
NPM : 16.833.0167  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing

  
(Dra. Hj. Retnawati Siregar, SE., M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :



(Drs. H. H. Efendi, SE., M.Si)  
Dekan

  
(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)  
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 22/Desember/2020

### **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Aset Di Universitas Medan Area Medan”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pecabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 22 Desember 2020  
Yang Membuat Pernyataan,



**Kristina Manullang**  
**NPM. 16.833.0167**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kristina Manullang  
NPM : 16.833.0167  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Aset Di Universitas Medan Area Medan**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 22 Desember 2020  
Yang menyatakan,



**Kristina Manullang**  
NPM/16.833.0167

## RIWAYAT HIDUP

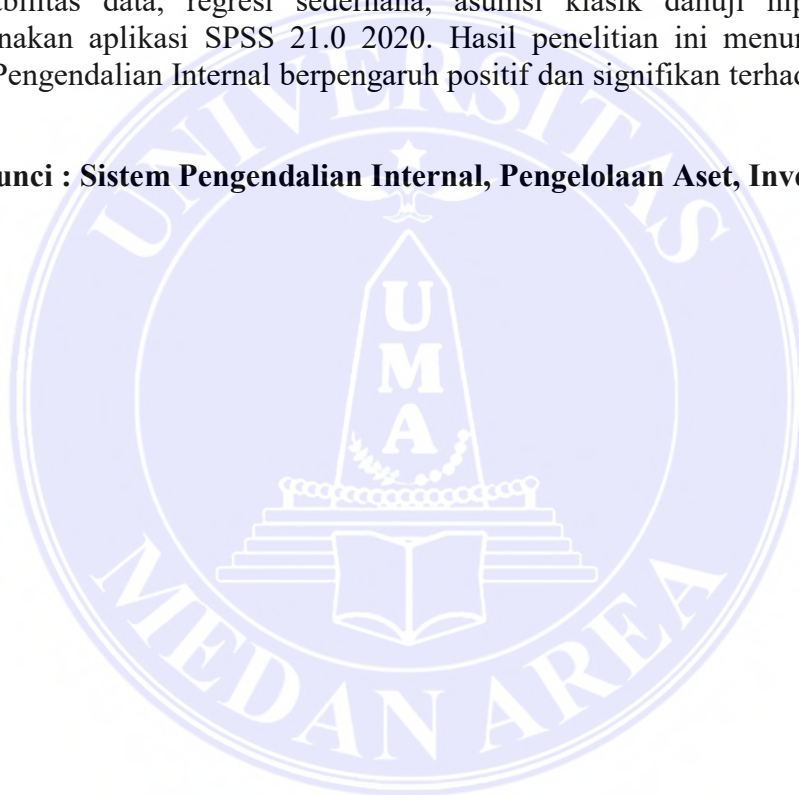
Penulis dilahirkan di P. Siantar, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 22 Oktober 1996 dari Ayah Jesrin Manullang dan Ibu Delfi Gultom. Peneliti merupakan anak ketiga dari enam bersaudara. Tahun 2015 peneliti lulus dari SMA Advent Air Bersih Medan, dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pengelolaan Aset di Universitas Medan Area. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Universitas Medan Area. Pengambilan sampel dengan metode *Purposive Sampling* dengan memakai teknik *sampling non random* dimana peneliti menentukan ciri – ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Ciri khusus sengaja dibuat oleh peneliti agar sampel yang diambil nantinya dapat memenuhi kriteria – kriteria yang mendukung atau sesuai dengan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskripsi, validitas dan reabilitas data, regresi sederhana, asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS 21.0 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Aset.

**Kata Kunci : Sistem Pengendalian Internal, Pengelolaan Aset, Inventarisasi Aset**

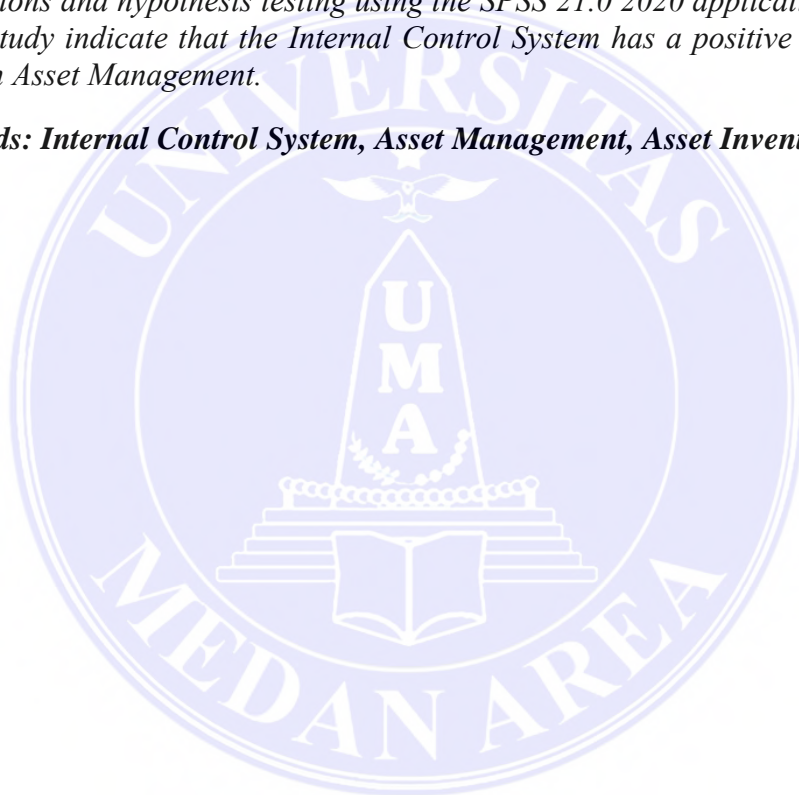




## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine that the Internal Control System affects Asset Management at the University of Medan Area. This type of research uses a quantitative method, and the population in this study is all employees of the University of Medan Area. Sampling with purposive sampling method using non-random sampling technique where the researcher determines specific characteristics in accordance with the research objectives. Special characteristics are intentionally made by the researcher so that the sample taken will meet the criteria that support or are in accordance with the research. The data analysis techniques used in this study were descriptive statistics, data validity and reliability, simple regression, classical assumptions and hypothesis testing using the SPSS 21.0 2020 application. The results of this study indicate that the Internal Control System has a positive and significant effect on Asset Management.*

**Keywords:** *Internal Control System, Asset Management, Asset Inventory*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan YME atas segala berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan judul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Aset Di Universitas Medan Area Medan”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh program strata-1 (S-1) Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang dikarenakan keterbatasan dan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu peneliti menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

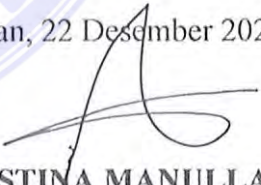
Proses penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bimbingan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moril dan material sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang begitu besar kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan bisnis selaku Dekan Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc,Ak, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area
4. Ibu Dra,Hj. Retnawati, SE, M.Si, selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.
5. Alm. Bapak Eky Ermal M, SE,MSi, selaku Dosen penguji saya yang telah membimbing dan memberikan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak selaku sekretaris yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam hal kuliah
7. Bapak Dr. M Akbar Siregar, M.Si selaku ketua sidang
8. Orang tua tercinta Jesrin Manullang dan Tioria Sinaga serta saudara saya Asi Nirmala Sari Manullang Amd.kom, dame Manullang, Christo manullang, Bernando Manullang dan Basrianto Silaban yang selalu memberikan semangat dan juga biaya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ibu Suwarni S.Sos dan seluruh pegawai Universitas Medan Area
10. Teman teman stambuk 2016 Akuntansi grub G (Malam)
11. kepada sahabat sahabat peneliti yaitu Yemima Sidebang, Arnas Nainggolan, Ibu Dona Yulisa, Alm. Rasis Yunita yang selalu memberikan semangat bagi peneliti selama perkuliahaan maupun selama mengerjakan skripsi.

Peneliti menyadari skripsi ini masih banyak kelemahan, untuk itu penulis mengharapan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Medan, 22 Desember 2020

  
**KRISTINA MANULLANG**  
**NPM: 16.833.0167**

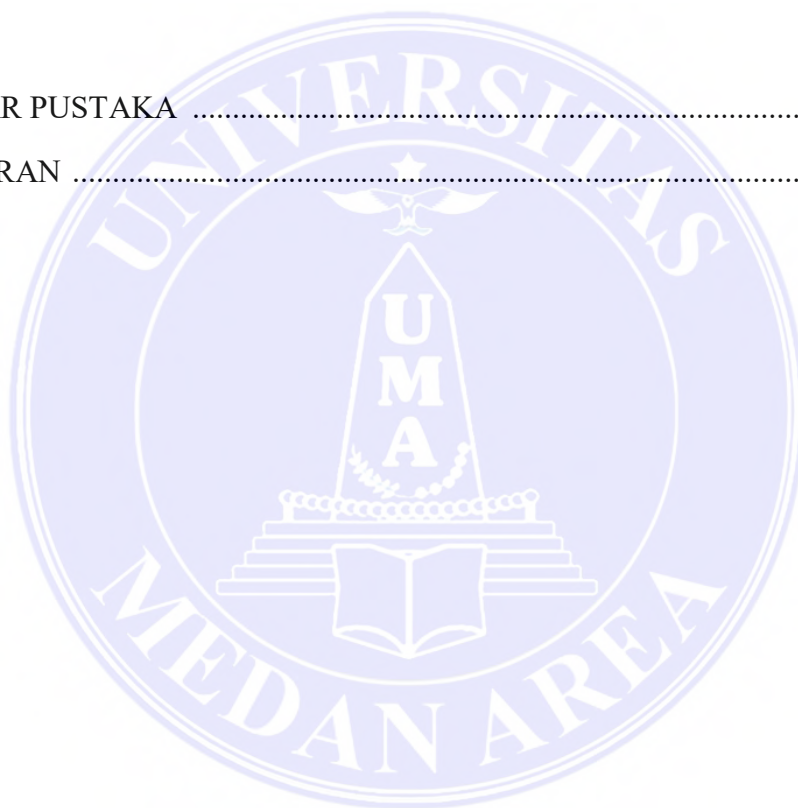
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Sistem Pengendalian Internal.....	11
2.1.1 Struktur Sistem Pengendalian Internal.....	12
2.1.2 Unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal.....	13
2.1.3 Jenis-jenis Sistem Pengendalian Internal .....	14

2.1.4 Indikator Sistem Pengendalian Internal.....	17
2.2 Aset .....	20
2.2.1 Pengertian Aset .....	20
2.3 Inventarisasi Aset.....	23
2.3.1 Jenis Inventarisasi Aset .....	25
2.3.2 Tujuan Inventarisasi Aset.....	25
2.3.3 Sistem Kode Inventaris .....	26
2.3.4 Indikator Pengelolaan Inventarisasi Aset.....	29
2.4 Sistem Pengendalian Internal Aset .....	30
2.4.1 Manfaat Dari Inventarisasi Aset.....	30
2.5 Kajian Perspektif Teoritis .....	31
2.6 Penelitian Terdahulu .....	37
2.7 Kerangka Konseptual.....	41
2.8 Hipotesis .....	42
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	43
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	43
3.2.1 Tempat Penelitian.....	43
3.2.2 Waktu Penelitian .....	44
3.3 Populasi Dan Sampel .....	45
3.3.1 Populasi .....	45
3.3.2 Sampel .....	45
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	46
3.4.1 Jenis Data .....	46

3.4.2 Sumber Data.....	46
3.5 Defenisi Operasional Variabel.....	46
3.5.1 Variabel Terikat.....	47
3.5.2 Variabel Bebas .....	47
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.7 Teknik Analisis Data.....	50
3.7.1. Uji Validitas .....	50
3.7.2 Uji Reabilitas.....	51
3.7.3 Analisis Regresi Sederhana.....	51
3.7.4 Uji Asumsi Klasik .....	52
3.7.5 Uji Hipotesis.....	53
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
4.1 Gambaran Perusahaan.....	54
4.1.1 Profil Universitas Medan Area Medan.....	54
4.1.2 Visi dan Misi .....	57
4.1.3 Tujuan Universitas Medan Area Medan .....	57
4.1.4 Struktur Pimpinan Universitas Medan Area Medan .....	58
4.2 Penyajian Data .....	59
4.2.1 Penyajian Data Responden.....	59
4.2.2 Penyajian Data Angket Responden .....	60
4.3 Hasil Pengujian Validitas Dan Reabilitas.....	61
4.3.1 Pengujian Uji Validitas .....	61
4.3.2 Pengujian Uji Reabilitas.....	63
4.3.3 Uji Asumsi Klasik .....	64

4.3.4 Analisis Regresi Linear Sederhana .....	69
4.3.5 Hasil Pengujian Hipotesis .....	70
4.4 Pembahasan.....	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
5.1 Kesimpulan .....	76
5.2 Saran .....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	79
LAMPIRAN .....	82



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	44
Table 3.2 Defenisi Operasional Variabel.....	48
Table 3.3 Skala Likert.....	50
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	60
Tabel 4.2 Usia Responden.....	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Realibilitas.....	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	70
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	71
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji-T).....	73
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	74



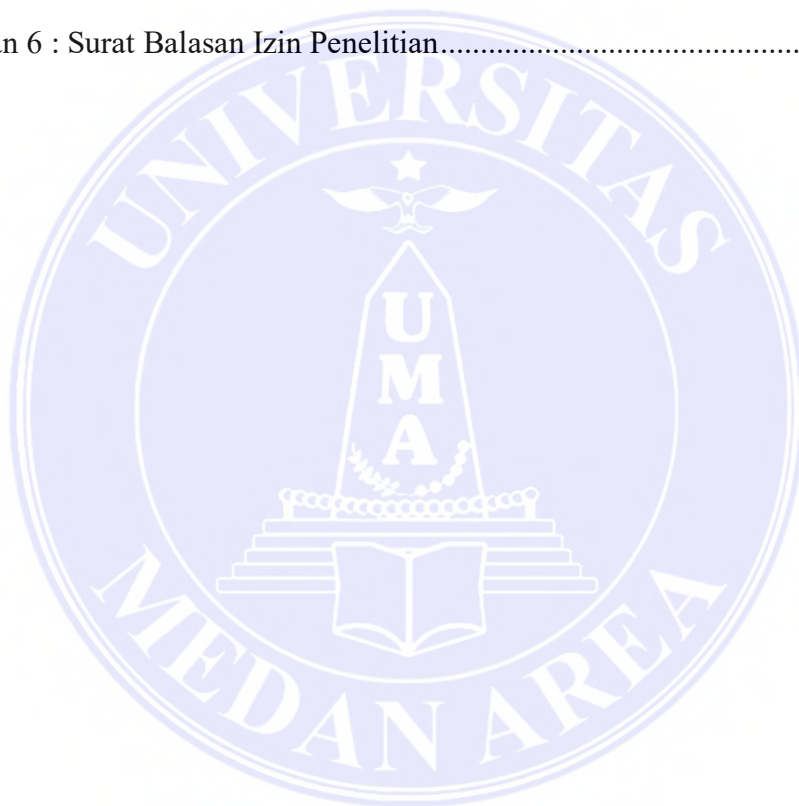
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Aset.....	22
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual .....	42
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	59
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	66
Gambar 4.3 Grafik Norna Probability.....	67
Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas .....	69



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kusioner Penelitian .....	82
Lampiran 2 : Master Data Sampel dan Variabel Penelitian .....	85
Lampiran 3 : Output Hasil Uji Statistika.....	96
Lampiran 4 : Output Hasil Penelitian.....	99
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian .....	105
Lampiran 6 : Surat Balasan Izin Penelitian.....	106



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007, aset adalah barang yang dalam pengertian hukum disebut sebagai benda yang terdiri dari Benda bergerak atau tidak bergerak, benda berwujud atau tidak berwujud. Ini semua termasuk aset dari agen, organisasi, badan usaha atau perorangan Keberadaan aset membantu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Namun, selama proses implementasi, pemeliharaan dan pengelolaan aset yang tidak tepat dapat menghambat aktivitas perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, manajemen aset diperlukan untuk mengelola seluruh aset yang dimiliki perusahaan.

Hery (2013; 159) mengemukakan bahwa sistem pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur yang bertujuan untuk melindungi aset atau aset perusahaan dari berbagai bentuk penyalahgunaan, memastikan informasi akuntansi perusahaan yang akurat, dan memastikan bahwa semua undang-undang / peraturan / peraturan perusahaan Semua karyawan telah mematuhi dan menerapkan manajemen dengan benar. Suatu sistem yang baik, dan handal akan dapat terwujud apabila terdapat adanya pemisahan tugas dan tanggungjawab yang jelas. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memadai serta praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas serta tanggungjawab dari setiap organisasi, selain itu adanya karyawan yang memiliki keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan bidangnya.

Valery G. Kumaar (2011;15) menyatakan bahwa sistem pengendalian intern adalah suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Ia berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Dengan demikian sistem pengendalian internal sangat berperan penting dalam hal mengelola inventaris suatu organisasi atau perusahaan.

Menurut Sugiama, (2013;173) Inventarisasi atau inventarisir adalah serangkaian kegiatan untuk melakukan pendekatan, pencatatan, pelaporan hasil pencatatan, hasil pendapatan aset, dan mendokumentasikannya baik aset berwujud maupun tidak berwujud. Pencatatan inventaris dilakukan untuk perhitungan fisik barang aset ( inventaris dan barang ) yang ada secara terintegrasi seluruh instansi yang di fokuskan pada pendataan dan pengelolaan untuk kepentingan guna sistem barang, ruang, dan bangunan untuk meyakinkan kebenaran kepemilikan, serta nilai kewajaran sesuai kondisi barang dari kantor perusahaan atau organisasi. Maka demikian hasil inventarisasi, dapat diketahui barang yang aktif yang benar-benar dimiliki oleh perusahaan atau organisasi.

Aset dan inventaris merupakan dua hal yang saling berkaitan. Aset merupakan barang milik perusahaan atau organisasi yang diperoleh dari kekaayaan perusahaan atau organisasi asli, dibeli atau diperoleh dari atas anggaran pendapatan dan belanja organisasi. Sementara inventaris merupakan daftar barang milik organisasi atau perusahaan yaitu hasil aset organisasi yang didata, dicatat, dan diterbitkan.

Universitas Medan Area adalah perguruan tinggi swasta di Medan, Sumatera Utara. Dalam mencapai tujuan utama Universitas Medan Area yaitu menjadi

Universitas yang unggul bidang akademik, ilmu pengetahuan dan berkepribadian dan mandiri memerlukan inventaris, untuk menunjang kegiatan yang berlangsung. Alur inventaris barang dimulai dari penyimpanan barang melakukan pencatatan kartu inventaris barang (KIB), kemudian pengurus barang memonitoring barang ke dalam kartu inventaris ruangan (KIR) dan merekap semua barang di buku inventaris. Setiap tahun, pengurus barang melakukan pengecekan kondisi kelayakan barang dan melakukan pengecekan mutasi barang.

Secara akuntansi harus tercatat inventaris asetnya yang berada di Kampus 1 dan Kampus 2 Universitas Medan Area Medan. Dilihat dari Kampus 1 dan Kampus 2 Universitas Medan Area bahwa banyak inventaris yang belum terinventarisir kecuali kursi yang daftarnya belum jelas. Hal ini mengakibatkan potensi kerugian bagi Universitas Medan Area jika aset tersebut rusak ataupun hilang. Contoh aset produktif yang belum ada penomorannya seperti meja, papantulis, AC, kipas, dan infokus yang berada dikelas, serta di ruang akademik serta kantor – kantor yang lainnya masih banyak aset yang belum ada pelabelannya seperti lemari, loker, komputer dan sebagainya.

Dari masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan Aset di Universitas Medan Area. Maka peneliti mengangkat sebuah judul penelitian yaitu “ **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Aset Di Universitas Medan Area Medan**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti membuat perumusan masalah tentang pengelolaan Aset di Universitas Medan Area.

“Apakah Sistem Pengendalian Internal ( SPI ) berpengaruh terhadap Pengelolaan Aset di Universitas Medan Area Medan”.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

“Untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Internal ( SPI ) terhadap Pengelolaan Aset di Universitas Medan Area Medan”.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Peneliti

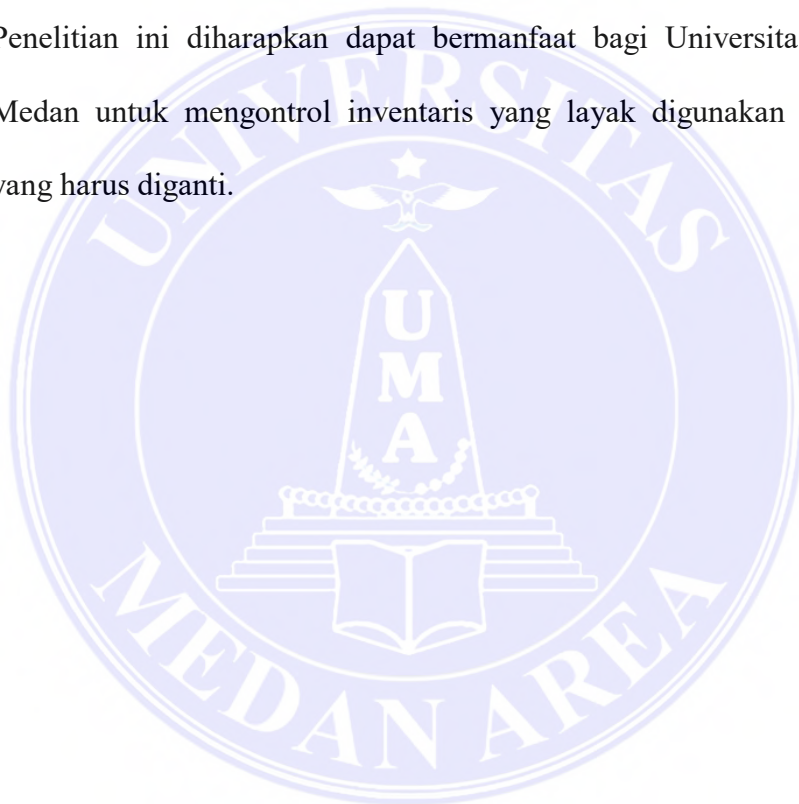
Penulisan penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan. Serta melatih untuk menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber, terutama untuk mempelajari lebih dalam mengenai “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Aset di Universitas Medan Area Medan”.

## 2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Aset”.

## 3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Universitas Medan Area Medan untuk mengontrol inventaris yang layak digunakan atau inventaris yang harus diganti.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Sistem Pengendalian Internal

COSO (*The Committee Of Sponsoring Organizations Of Treadway Commission*), Pengendalian Internal merupakan bagian yang sangat penting agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Tanpa adanya pengendalian internal, tujuan – tujuan perusahaan tidak dapat dicapai secara efektif dan efisien. Semakin besar perusahaan maka semakin penting pula pentingnya pengendalian internal perusahaan.

Secara umum, pengendalian internal merupakan bagian dari setiap sistem dan berfungsi sebagai prosedur dan pedoman operasi untuk perusahaan atau organisasi tertentu. Perusahaan sering menggunakan sistem pengendalian internal untuk memandu operasi perusahaan dan mencegah penyalahgunaan sistem. Semakin besar perusahaan maka semakin penting pula pentingnya pengendalian internal perusahaan.

Secara umum, pengendalian internal merupakan bagian dari setiap sistem dan berfungsi sebagai prosedur dan pedoman operasi untuk perusahaan atau organisasi tertentu. Perusahaan sering menggunakan sistem pengendalian internal untuk memandu operasi perusahaan dan mencegah penyalahgunaan sistem. Defenisi pengendalian intenal yang dikemukakan oleh banyak penulis pada umumnya bersumber dari defenisi yang dibuat oleh COSO (*The Committee Of Sponsoring Organizations Of Treadway Commission*).



Pengendalian internal adalah proses, karena menembus kegiatan operasional organisasi dan merupakan bagian integral dari kegiatan manajemen dasar. Pengendalian internal hanya dapat menyediakan keyakinan memadai bukan keinginan mutlak. Hal ini menegaskan bahwa sebaik apapun pengendalian internal itu dirancang dan dioperasikan, hanya dapat menyediakan keyakinan yang memadai, tidak dapat sepenuhnya efektif dalam mencapai tujuan pengendalian internal meskipun telah dirancang dan disusun sedemikian rupa dengan sebaik – baiknya.

### 2.1.1 Struktur Sistem Pengendalian Internal

Struktur yang menjadi pemisah tanggung jawab fungsional secara tegas. Struktur organisasi adalah kerangka “*frame work*” pembagian tanggung jawab fungsional pada unit-unit organisasi yang dibuat untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas inti perusahaan. Pembagian tanggung jawab fungsional dalam organisasi ini dengan dasar prinsip-prinsip berikut ini :

- Wajib dipisahkan fungsi-fungsi operasi dan penyimpangan dari fungsi akuntansi
- Suatu fungsi tidak dapat diberi tanggung jawab secara penuh untuk melakukan seluruh tahap suatu transaksi

Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup kepada kekayaan, uang, pendapatan dan biaya. Didalam organisasi, setiap transaksi biaya hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang mempunyai wewenang untuk menyetujui adanya transaksi

tersebut. Oleh karena itu dalam organisasi wajib dibuat system yang mengatur pembagian wewenang untuk otoritas atas dilaksanakannya setiap transaksi.

### 2.1.2 Unsur – unsur Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2017;130) unsur pokok sistem pengendalian internal ada 4 unsur, yaitu:

- **Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas.**

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka kerja yang membagi tanggung jawab fungsional menjadi unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan utama perusahaan.

- **Praktik yang sehat.**

Jika metode untuk memastikan implementasi yang sehat tidak ditetapkan, maka tidak mungkin untuk menerapkan tanggung jawab fungsional, sistem kewenangan dan prosedur pencatatan dengan benar.

- **Sistem otoritas dan prosedur pencatatan.**

Dalam sebuah organisasi, setiap transaksi hanya dilakukan di bawah kewenangan pejabat yang memiliki kewenangan untuk menyetujui transaksi tersebut. Oleh karena itu, organisasi harus membentuk sistem untuk mengatur distribusi izin untuk mewujudkan izin pelaksanaan setiap transaksi.

- **Karyawan yang mutunya sesuai tanggung jawab.**

Unsur mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian internal yang sangat penting. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum dan perusahaan mampu menghasilkan pertanggungjawaban keuangan yang diandalkan.

### **2.1.3 Jenis-jenis Sistem Pengendalian Internal**

#### **2.1.3.1 Pengendalian Akuntansi**

Pengendalian akuntansi (*accounting control*) adalah suatu pengendalian yang meliputi rencana, prosedur dan pencatatan untuk mencegah terjadinya efisiensi. Pengendalian ini menjamin bahwa semua transaksi dilaksanakan sesuai otoritas manajemen.

#### **2.1.3.2 Pengendalian Umum**

Pengendalian umum adalah pengendalian terhadap semua kegiatan pengolahan data komputer, termasuk pemisahan tugas dan fungsi pengelolaan data. Pengendalian umum adalah standar dan pedoman yang digunakan oleh karyawan untuk menjalankan fungsinya. Unsur-unsur pengendalian umum meliputi: organisasi, prosedur dan standar untuk perubahan program, pengembangan sistem dan pengoperasian fasilitas pemrosesan data. Pengendalian umum meliputi:

- Pengendalian organisasi dan dan operasi

- Pengendalian dalam pengembangan system
- Pengendalian aras dokumentasi
- Pengendalian perangkat keras, perangkat lunak sistem operasi dan perangkat untuk system lainya
- Pengendalian penggunaan computer, fasilitas dan datanya

### 2.1.3.3 Pengendalian Aplikasi

Pengendalian aplikasi adalah pengendalian yang mencakup semua transaksi pemantauan dan penggunaan aplikasi komputer untuk memastikan bahwa setiap transaksi diotorisasi dengan benar dan dicatat, diklasifikasikan, diproses dan dilaporkan.

### 2.1.3.4 Pengendalian Administrasi

Pengendalian administratif merupakan pengendalian yang tertuang dalam unsur pengendalian internal poin 3 dan 4 yang meliputi rencana, prosedur dan pencatatan untuk meningkatkan efisiensi dan memenuhi kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Pengendalian administratif bertujuan untuk mendorong efisiensi dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen (diselesaikan setelah pengendalian akuntansi ada). Pengendalian administratif mendukung pengendalian akuntansi berorientasi manajemen yang termasuk dalam pengendalian administratif, yaitu:

- Pengendalian perencanaan, yang terdiri dari anggaran penjualan (*sales budget*), perencanaan induk (*master plan*), perencanaan jaga-jaga (*contingency*)

*plan*), peramalan arus kas (*cash flow forecast*) dan pengendalian perediaan (*inventory control*)

- Pengendalian personil, yang terdiri dari recruitment, pelatihan, evaluasi pekerjaan, administrasi gaji, promosi dan transfer
- Pengendalian standar operasi, yang terdiri dari standar yang harus dikerjakan dan system untuk melaporkan penyimpangan

#### **2.1.3.5 Pengendalian umpan balik**

Kontrol umpan balik adalah proses mengukur keluaran sistem dengan membandingkannya dengan standar tertentu. Jika terdapat perbedaan atau penyimpangan maka akan diperbaiki untuk meningkatkan masukan dari sistem selanjutnya. Dalam sistem ini, output tidak berpartisipasi dalam aksi kontrol. Di sini, kinerja pengontrol tidak dipengaruhi oleh masukan atau masukan referensi

#### **2.1.3.6 Pengendalian umpan maju**

Pengendalian umpan balik atau disebut juga umpan balik positif adalah mendorong proses sistem untuk menghasilkan umpan balik yang positif. Sistem kendali umpan balik merupakan pengembangan dari sistem umpan balik. Agar keluaran menghasilkan umpan balik yang positif, seharusnya tidak diukur dan dikendalikan dari keluaran, tetapi diukur dan dikendalikan dari proses. Selama proses tersebut terjadi di dalam sistem, selalu amati dan selesaikan dengan cepat apakah penyimpangan sudah dimulai sebelum penyimpangan berakibat fatal. Kontrol semacam ini adalah sistem kontrol di mana sistem keluaran kontrol ikut serta dalam tindakan kontrol.

## 2.1.4 Indikator Sistem Pengendalian Internal

Untuk mengukur sejauhmana pengaruh Sistem Pengendalian Internal digunakan :

### 2.1.4.1 Lingkungan Pengendalian

Untuk mengukur tingkat efektifitas lingkungan pengendalian, indikator yang digunakan adalah:

- Organisasi adalah mencakup proses pembentukan organisasi yang efektif dan efisien, penyusunan struktur dari rincian tanggung jawab.
- Sumberdaya manusia adalah subsistem dalam suatu organisasi sebagai upaya agar para pegawai dapat dimanfaatkan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan organisasi.
- Prosedur adalah rangkaian dari beberapa perintah atau aturan yang mewakili aktivitas yang dilakukan dengan peralatan dan waktu tertentu untuk mencapai tujuan sesuai dengan kebijakan pimpinan.

### 2.1.4.2 Aktivitas pengendalian

Untuk mengukur tingkat efektifitas kegiatan pengendalian, indikator indikator yang digunakan adalah:

- Review atas kinerja adalah untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang ditetapkan telah dipatuhi oleh seluruh personil serta untuk mengantisipasi terjadinya penyimoangan.
- Pemisahan fungsi adalah kebijakan, prosedur, tehnik, dan mekanisme yang memberikan arah bagi manajemen untuk mencapai tujuan.

### 2.1.4.3 Informasi dan komunikasi

Untuk mengukur tingkat efektifitas informasi dan komunikasi, indikator yang digunakan adalah:

- Pencatatan adalah untuk menjamin keandalan proses pengolahan data menjadi keluaran yang bebas dari kekeliruan dari kesalahan yang fatal/signifikan
- Pelaporan adalah kebijakan, prosedur, teknik, dan mekanisme yang memberikan arah bagi manajemen untuk mencapai tujuan.

### 2.1.4.3 Pemantauan

Untuk mengukur tingkat efektifitas pemantauan dan pengendalian intern, indikator yang digunakan adalah:

- Pemantauan yang berkelanjutan adalah penilain atas mutu kinerja sistem pengendalian intern secara terus dan menyatu dalam kegiatan organisasi.
- Evalueasi terpisah adalah kegiatan membandingkan hasil atau prestasi suatu kegiatan dengan standa, rencana, atau norma yang telah ditetapkan, dan menentukan faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan.
- Tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit adalah penyelesaian rekomendasi hasil audit dan riview lainnya sesuai ketentuan.

#### 2.1.4.4 Penilaian Risiko

Menilai risiko pengendalian adalah proses mengevaluasi efektivitas pengendalian internal entitas dalam mencegah atau menemukan salah saji material dalam laporan keuangan. Langkah-langkah dalam proses evaluasi:

- Mempertimbangkan pengetahuan yang diperoleh dari prosedur untuk memperoleh suatu pemahaman.
- Mengidentifikasi salah saji potensial.
- Mengidentifikasi pengendalian yang diperlukan.
- Melaksanakan pengujian pengendalian.
- Mengevaluasi bukti dan membuat penilaian

Strategi untuk melaksanakan pengujian pengendalian :

- Menilai risiko pengendalian berdasarkan pengendalian pemakai.
- Merencanakan suatu penilaian yang rendah berdasarkan pengendalian aplikasi.
- Merencanakan suatu penilaian risiko pengendalian yang tinggi berdasarkan pada pengendalian umum dan tindak lanjut manual

Merancang pengujian pengendalian :

- Jenis bukti
- Sumber bukti
- Ketepatan waktu bukti
- Keberadaan bukti lain
- Keputusan pemulihan staf



- Program audit untuk pengujian pengendalian
- Menggunakan auditor internal dalam pengujian pengendalian

## 2.2 Aset

Hidayat (2011;4) menjelaskan bahwa aset adalah barang yang dalam pengertian hukum disebut sebagai objek, terdiri dari benda bergerak dan juga benda tak bergerak, baik yang berwujud maupun tak berwujud. Keseluruhannya mencakup aset atau organisasi, entitas bisnis ataupun perorangan. Menurut PSAK No.16 Tahun Revisi 2011 menyatakan bahwa aset adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh individu atau kelompok berwujud atau tidak berwujud, yang memiliki nilai akan memiliki manfaat bagi setiap orang atau perusahaan. Menurut Munawir (2007;30) aset adalah sarana sumber atau sumber daya yang memiliki nilai ekonomis yang dapat mendukung perusahaan dalam harga perolehannya atau nilai wajar yang harus diukur secara objektif.

### 2.2.1 Jenis Aset

Sugiyama (2013) menjelaskan aset memiliki keberagam tersendiri, artinya aset dapat di klasifikasikan menjadi beberapa kelompok menurut beberapa dasar. Menurut bentuknya, aset dapat dibagi kedalam 2 bentuk

#### 2.2.1.1 Aset Berwujud (*Tangible assets*)

*Tangible assets* atau yang biasa dikenal dengan sebutan aset berwujud yang bias dilihat, diraba dan dirasakan oleh panca indera yang dimiliki manusia. Contoh aset fisik berupa :

- Lahan
- Gedung atau Bangunan
- Perlengkapan atau fasilitas baik sarana maupun prasarana industry
- Alat tulis kantor
- Barang persediaan
- Kekayaan alam

### 2.2.1.2 Aset Tak Berwujud (*Intangible assets*)

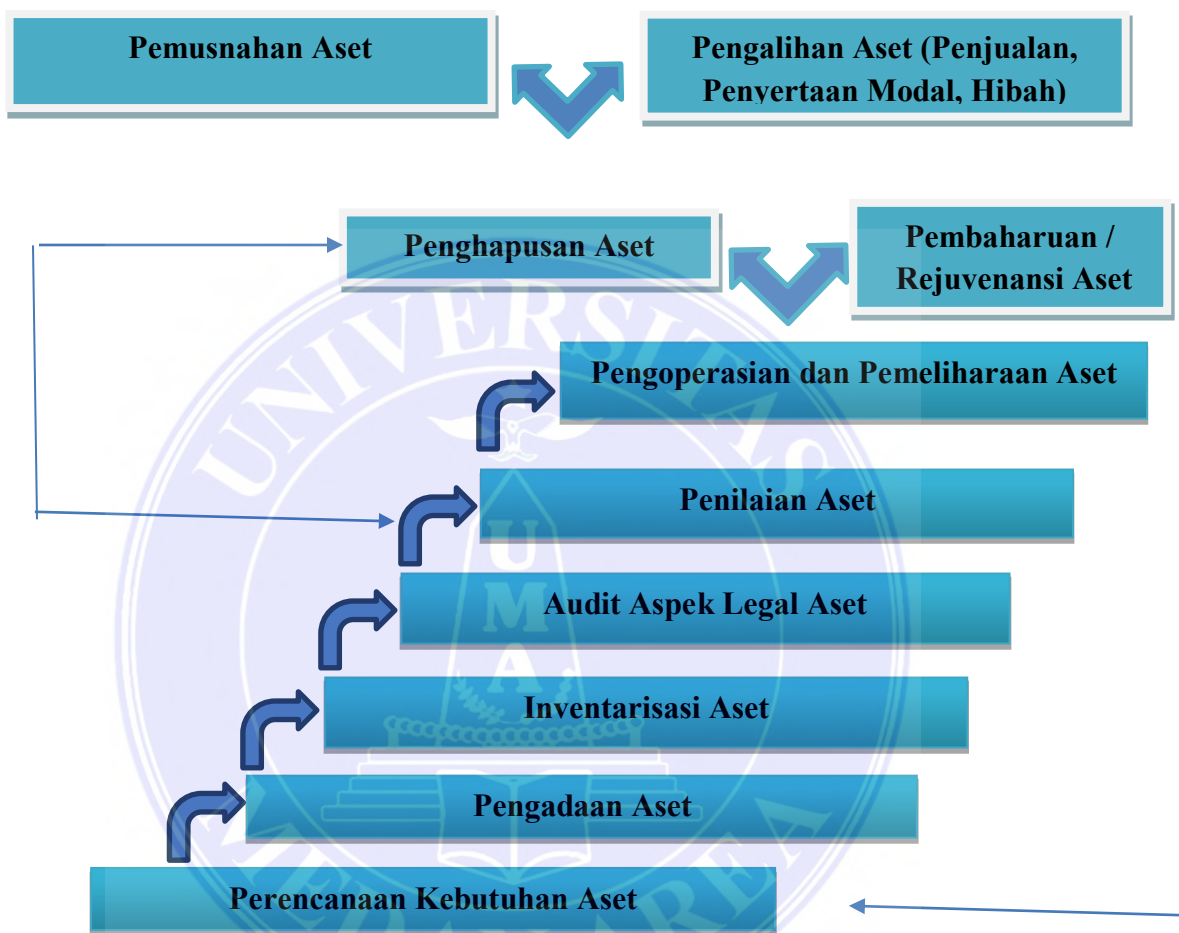
*Intangible assets* atau aset tidak berwujud yang keberadaanya secara fisik tidak bisa dirasakan oleh anca indera yakni tidak dapat dilihat, disentuh, serta tidak dapat diukur secara fisik, akan tetapi dapat dilakukan identifikasi sebagai harta atau kekayaan secara terpisah. Selain itu kekayaan tersebut mempunyai nilai ekonomis serta memberikan manfaat sebagai hasil dari proses usaha. Adapun contoh aset tidak berwujud adalah sebagai berikut :

- Hak paten biasanya digunakan untuk formula sebuah produk
- Hak cipta atau *copyright* atas sebuah karya
- Nama baik sebuah organisasi/perusahaan atau *Goodwill*
- Hak merek dagang
- Hak atas usaha waralaba atau *franchise*

Menurut Sugiama (2013;27) Tahap awal dalam sebuah siklus aset adalah perencanaan kebutuhan aset kemudian dengan pengadaan aset dan seterusnya. Siklus aset dapat diketahui sebagai berikut;

Gambar 2.1

## Siklus Aset



Sumber: Sugiama (2013;27)

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa setiap aset yang dimiliki oleh perseorangan, lembaga, perusahaan maupun instansi pemerintahan akan memiliki tahap – tahap dalam proses pengelolaannya yang biasa disebut dengan siklus alur aset. Tahap paling awal dalam siklus alur aset adalah perencanaan kebutuhan aset yang kemudian dilanjutkan dengan pengadaan aset, inventarisasi aset hingga penghapusan

aset, sehingga yang dikelola akan melewati siklus tersebut. Penelitian kali ini akan meneliti tentang pengelolaan aset di Universitas Medan Area.

### 2.3 Inventarisasi Aset

Inventarisasi adalah kegiatan atau tindakan menghitung, mengelola, mengelola, menyesuaikan, mencatat data, dan melaporkan komoditas yang dipakai (Permendagri, 2017 Nomor 17, Pasal 1, Pasal 31). Komoditas persediaan adalah semua komoditas yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan dan digunakan dalam jumlah yang lebih banyak. Mulai dari satu tahun, dan catat dan daftarkan di buku inventaris. Dengan adanya buku inventaris yang lengkap, teratur dan berkelanjutan mempunyai fungsi dan setiap peran yang sesuai sangat penting dalam rangka :

- Pengendalian, pemanfaatan, pengamanan dan pengawasan setiap barang.
- Usaha untuk menggunakan dan memanfaatkan setiap barang secara maksimal sesuai dengan tujuan dan fungsinya masing – masing.

Tahapan dalam melaksanakan inventarisasi dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

#### 1. Persiapan

- Membentuk tim inventarisasi
- Membagi tugas dan menyusun jadwal
- Mengumpulkan dokumen barang
- Menyiapkan label sementara
- Membuat denah ruangan, memberi nomor ruangan, dan menentukan penanggung jawab ruangan.

## 2. Pelaksanaan

- Menghitung jumlah barang per sub-kelompok barang
- Mencatat barang ke dalam kertas kerja inventaris
- Menempelkan label pada barang yang telah dihitung
- Menentukan kondisi barang dengan kriteria baik, atau rusak
- Menyusun laporan hasil inventaris
- Membandingkan laporan dengan dokumen yang ada
- Membuat daftar barang yang tidak ditemukan, belum pernah dicatat, serta kondisi barang
- Menyampaikan laporan kepada pengelola barang

## 3. Tindak lanjut

- Menelusuri barang yang tidak ditemukan
- Membuat usulan penghapusan barang yang rusak berat
- Menindaklanjuti hasil inventarisasi ke dalam sistem informasi sarana dan prasarana

### 2.3.1 Jenis Inventarisasi Aset

Doli D. Siregar (2004; 518-520) mengemukakan bahwa pengelolaan aset itu sendiri dapat dibagi menjadi lima tahap, tahap pertama adalah inventarisasi. Daftar aset mencakup dua aspek, yaitu daftar fisik dan hukum:

- Aspek fisik terdiri atas bentuk, luas, lokasi, volume/jumlah, jenis alamat dan lain – lain.

- Bentuk hukum adalah status penguasaan, masalah legal yang dimiliki, batas akhir penguasaan dan lain – lain.

### 2.3.2 Tujuan Inventarisasi Aset

Saiman (2004;86) menyebutkan bahwa pelaksanaan inventarisasi barang memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- Untuk mengetahui kekayaan suatu instansi, kantor dan perusahaan.
- Untuk menjaga penghematan
- Untuk menjaga atau pengaturan pemakaian barang pada masing – masing unit
- Untuk mengetahui barang – barang apa saja yang ada dan diganti
- Untuk kelancaran proses perbekalan atau kelengkapan kantor, perusahaan dan instansi

Sedangkan tujuan khusus dari inventarisasi aset adalah sebagai berikut:

- Untuk menjaga ketertiban administrasi barang yang dimiliki
- Untuk menghemat keuangan
- Sebagai bahan pedoman untuk menghitung kekayaan
- Memudahkan pengawasan dan pengendalian barang
- Memberikan data dan informasi untuk dijadikan bahan atau pedoma atau penyaluran barang
- Memberikan data dan informasi yang mendalam
- Memberikan informasi mengenai kondisi barang
- Mengetahui pihak yang menggunakan aset

- Mengetahui penggunaan dan pemanfaatan aset
- Meningkatkan keamanan fisik dan aspek legal yang dimiliki
- Memudahkan penyediaan informasi dan pelaporan aset

### 2.3.3 Sistem Kode Inventaris

#### 2.3.3.1 Klasifikasi pengkodean

Pada dasarnya klasifikasi dan pemberian kode barang tersebut adalah agar terdapat cara yang cukup mudah dan efisien untuk mencatat dan sekaligus untuk mencari dan menemukan kembali barang tertentu, baik secara fisik maupun melalui daftar catatan. Untuk keperluan tersebut maka dibuatlah kode – kode seperti berikut.

- Kode golongan barang  
Kode golongan barang adalah kode yang dipergunakan untuk membedakan golongan barang tak bergerak dan barang bergerak.
- Kode Klasifikasi Barang  
Kode klasifikasi barang adalah kode yang dipergunakan untuk membedakan klasifikasi barang tak bergerak dan barang bergerak.
- Kode Sub Klasifikasi Barang  
Kode sub klasifikasi barang adalah kode yang digunakan untuk membedakan sub klasifikasi / jenis barang tak bergerak dan barang bergerak.
- Kode Nomor Urut Barang  
Kode nomor urut barang adalah kode yang digunakan untuk memberikan nomor urut dari jumlah barang yang ada sesuai jumlahnya.

- Kode Lokasi

Kode lokasi adalah kode yang digunakan untuk memberikan informasi lokasi barang berada.

- Kode Sumber Pengadaan

Kode sumber pengadaan adalah kode yang digunakan untuk menjelaskan sumber anggaran untuk pengadaan barang tersebut. Sumber pengadaan terdiri atas anggaran universitas, hibah, dan sumbangan. Dalam sumber pengadaan terinci juga kode jenis anggarannya.

- Kode Tahun Pengadaan

Kode tahun pengadaan adalah kode yang digunakan untuk memberi informasi tahun pengadaan barang dilaksanakan.

### **2.3.3.2 Kode Inventaris Barang**

Kode inventaris barang adalah kode yang dibuat untuk mengidentifikasi barang berdasarkan golongan, klasifikasi, sub klasifikasi, nomor urut, lokasi, sumber anggaran, rincian sumber anggaran dan tahun pengadaan.

Dalam melakukan pengkodean maka terlebih dahulu bidang asset perusahaan atau organisasi harus membuat daftar golongan barang, Klasifikasi dan jenis barang terlebih dahulu. Dibawah ini adalah contoh pengkodean Inventaris Barang yang dapat dilakukan.



### 2.3.3.3 Pelaksanaan Inventaris

#### 2.3.3.3.1 Buku Induk Inventaris

Buku ini untuk mencatat semua barang inventaris milik / kekayaan perusahaan yang berada di lingkungan kantor atau organisasi yang bersangkutan menurut urutan penerimaan barang. Barang yang dicatat adalah semua barang yang dimiliki sejak awal permulaan, yang dapat bertambah dari tahun ke tahun sesuai dengan kemampuan pengadaan barang.

#### 2.3.3.3.2 Buku Golongan Inventaris

Buku golongan inventaris adalah buku pembantu tempat mencatat barang – barang inventaris golongan barang (diambil dari buku induk inventaris) menurut jenisnya masing – masing. Kegiatan wajib yang dilakukan dalam pelaksanaan inventarisasi adalah:

- Mencatat semua barang inventaris di dalam buku induk inventaris dan buku pembantu “buku golongan inventaris”.
- Memberikan koding pada barang – barang yang diinventarisasikan.
- Membuat laporan triwulan tentang laporan mutasi barang.
- Membuat daftar isian/ format inventaris yang diisi sekali setahun tentang keadaan barang.
- Membuat daftar rekapilasi tahunan. Daftar rekapitulasi ini menunjukkan tentang keadaan barang.

### 2.3.4 Indikator Pengelolaan Inventarisasi Aset

#### 2.2.4.1 Inventarisasi aset

- Inventarisasi fisik yang dimana menunjukkan keberadaan fisik barang dan bagaimana keadaan aset.
- Inventarisasi yuridis yang dimana menentukan *labeling*, kelengkapan dokumen aset, dana otoritas/legalitas dokumen

#### 2.3.4.2 Pembukuan

Untuk mengukur tingkat efektifitas kelengkapan dokumen, indikator yang digunakan adalah:

- Inventarisasi status penguasaan aset adalah kelengkapan dokumen dan penggolongan status penguasaan aset dalam naraca.
- Prosedur penugasan/ pengalihan aset adalah pengalihan aset dilengkapi dengan dokumen, pengawasan, dan pencatatan mutasi aset.

#### 2.3.4.3 Pelaporan

Untuk mengukur tingkat efektifitas pelaporan, indikator yang digunakan adalah:

- Identifikasi aset yaitu klasifikasi jenis aset, serta aset dimanfaatkan sesuai ketentuan.
- Tindakan hukum atas pelanggaran hak yaitu, sanksi penggunaan aset, sanksi material yaitu berupa penggantian kerugian.

#### 2.3.4.4 Pengamanan

Untuk mengukur tingkat keamanan inventaris aset, indikator yang digunakan adalah:

- Pemasangan lebel kode adalah untuk memberikan tanda atau kode pada inventaris guna menunjukkan kepemilikannya,
- Pencatatan/inventarisasi yaitu bukti kepemilikan seperti faktur pembelian.

#### 2.4 Sistem Pengendalian Internal Aset

Pengendalian (*controlling*) merupakan suatu faktor penunjang penting terhadap efisiensi organisasi, demikian juga pada perencanaan pengorganisasian, dan pengarahan. Pengendalian adalah suatu fungsi yang positif dalam menghindarkan dan memperkecil penyimpangan-penyimpangan dari sasaran-sasaran atau target yang direncanakan. Setiap pengorganisasian, oleh karena itu harus memiliki sistem pengawasan (pengendalian).

Pengendalian inventarisasi aset dalam perusahaan/organisasi dilakukan untuk melindungi aset yang dimiliki oleh perusahaan/organisasi dari kondisi-kondisi yang memungkinkan adanya kecurangan atau hilangnya aset.

##### 2.4.1 Manfaat dari Inventarisasi Aset

Ada banyak keuntungan bagi perusahaan untuk melakukan aktivitas inventarisasi aset secara rutin. Keuntungan utamanya adalah data yang direkam disimpan sangat

akurat untuk aset fisik yang dibeli, aset yang digunakan, dan lokasi aset tersebut.

Manfaat lainnya termasuk:

- Sebagai kegiatan untuk pengamanan aset.
- Sebagai bahan pedoman untuk menghitung kekayaan perusahaan.
- Sebagai kegiatan yang menuntut tertibnya administrasi terhadap tata kelola fixed asset.
- Sebagai kegiatan yang memberikan data serta informasi, untuk dijadikan bahan/pedoman dalam penyaluran aset.
- Sebagai kegiatan yang memberikan data serta informasi terhadap aset – aset yang dibeli sedetail dan selengkap mungkin.
- Menentukan keadaan barang (rusak/tua) sebagai dasar untuk menetapkan penghapusan aset atau disposal.
- Sebagai kegiatan yang memberikan data dan informasi aset dalam rangka mempermudah pengendalian serta pengawasan aset.

Untuk menghemat keuangan, karena dengan pencacatan aset yang rapih serta akurat terhadap fisik aset yang dimiliki, perusahaan dapat meminimalisir pembelian aset yang tidak perlu.

## 2.5 Pengendalian Terhadap Kecurangan ( *Fraud* )

*Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* mengungkapkan bahwa penipuan adalah manipulasi yang disengaja (manipulasi atau pelaporan kesalahan kepada pihak lain) oleh orang di dalam atau di luar organisasi untuk tujuan tertentu guna mendapatkan keuntungan pribadi atau langsung maupun tidak langsung dari

organisasi. Membahayakan pihak lain. Oleh karena itu, penipuan adalah segala macam hal yang dapat dipikirkan manusia, dan seseorang mencoba untuk mendapatkan keuntungan dari orang lain melalui saran yang salah atau memaksakan kebenaran, dan mencakup semua cara yang tidak terduga, penuh strategi atau tersembunyi dan berbagai cara. Itu tidak wajar dan akan menyebabkan orang lain tertipu atau terluka. ACFE membagi penipuan menjadi tiga jenis atau tipe.

Penyimpangan aset (*asset misappropriation*), termasuk penyalahgunaan atau penyelewengan aset atau aset perusahaan atau pihak lain. Bentuk penipuan ini paling jelas karena berwujud atau terukur / dihitung. Bentuk kecurangan yang kedua adalah pernyataan palsu atau pernyataan palsu (*fraud statement*), yang meliputi tindakan yang dilakukan oleh pejabat atau eksekutif perusahaan atau instansi pemerintah untuk menutupi keadaan keuangan yang sebenarnya dengan melakukan rekayasa keuangan dalam laporannya. Keuntungan dalam laporan keuangan. Menurut ACFE, tindak pidana korupsi (*Corruption*) adalah jenis kecurangan ketiga. Jenis kecurangan ini paling sulit dideteksi karena melibatkan kerja sama dengan pihak lain, seperti penyuapan dan korupsi, yang seringkali lemah di lembaga penegak hukum di negara berkembang . Karena semua pihak memiliki kepentingan yang sama, termasuk penyalahgunaan kekuasaan / konflik kepentingan, seringkali penipuan tersebut tidak dapat dideteksi.

*Committee of Sponsor Organisations (COSO)* dari *Treadway Commission* menyatakan bahwa kecurangan yang terkait dengan sifat, ruang lingkup dan karakteristik kecurangan dalam pelaporan keuangan memberikan pemahaman yang

sangat berguna tentang masalah baru dan yang sedang berlangsung yang perlu segera diselesaikan. Semua pihak yang terlibat dalam proses pelaporan keuangan harus terus fokus pada metode pencegahan, pencegah, dan deteksi laporan keuangan yang mengandung kecurangan. COSO juga mengungkapkan bahwa pengembangan lebih lanjut dari standar pengendalian internal dapat memberikan bantuan kepada mereka yang terlibat dalam proses pelaporan keuangan.

Klasifikasi Kecurangan (*Fraud*) *Association of Certified Fraud Examinations* (ACFE), salah satu asosiasi di USA yang mempunyai kegiatan utama dalam pencegahan dan pemberantasan kecurangan, mengategorikan kecurangan dalam tiga kelompok sebagai berikut :

1. *Financial Statement Fraud* (Kecurangan Laporan Keuangan)

Laporan keuangan yang mengandung kecurangan dapat diartikan sebagai kecurangan yang dilakukan manajemen berupa salah saji material atas laporan keuangan yang merugikan investor dan kreditor. Penipuan ini dapat berupa penipuan finansial atau penipuan non-finansial.

2. *Asset Misappropriation* (Penyalahgunaan Aset)

Penyalahgunaan aset dapat dibagi menjadi "penipuan tunai" dan "kecurangan pada inventaris dan aset lainnya", serta pengeluaran untuk penipuan.

### 3. *Corruption* (Korupsi)

Dalam pembahasan ini, korupsi adalah korupsi yang diartikan ACFE, bukan korupsi sebagaimana diatur dalam UU Pemberantasan TPK Indonesia. Menurut ACFE, korupsi dibagi menjadi konflik kepentingan, penyuapan (*suap*), remunerasi ilegal dan pemerasan ekonomi.

Biasanya penipuan dan pencurian di suatu perusahaan dilakukan oleh unsur internal perusahaan. Berdasarkan survei penipuan global yang dilakukan oleh Kroll dan Economic Intelligence Department pada tahun 2011, ditemukan bahwa 60% penipuan dilakukan oleh manajer senior, karyawan junior, atau pihak ketiga. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk melakukan tindakan pencegahan fraud di perusahaan atau organisasinya. Konten berikut dapat digunakan untuk merancang kontrol internal guna memperkuat kontrol akses ke dokumen penting dan aset perusahaan.

- Lakukan *pre-employment background check*  
Sebelum memutuskan merekrut penting bagi perusahaan untuk mengecek latar belakang calon karyawan untuk memvalidasi data yang diberikan dan memeriksa *track record*. Perusahaan tentu tak ingin kecolongan mempekerjakan karyawan yang pernah terlibat kasus tertentu di perusahaan sebelumnya.
- Membuat kebijakan dan prosedur untuk mengatasi perilaku tak jujur dan tak beretika

Perusahaan perlu membuat mendokumentasikan prosedur dan kebijakan yang menggambarkan perilaku tak beretika, prosedur pelaporan dan hukuman bagi pelaku.

- Memastikan manajemen mendukung kebijakan tersebut

Manajer senior perlu menekankan tentang perilaku beretika di lingkungan perusahaan. Penekanan ini juga memberikan gambaran tegas bahwa kecurangan tak akan ditoleransi.

- Mengedukasi karyawan tentang pentingnya program antikecurangan

Semua karyawan harus menerima pelatihan terkait kebijakan etika dan program anti kecurangan serta menandatangani pernyataan bahwa mereka telah menerima pelatihan tersebut.

- Menyediakan kanal pelaporan bersifat anonim

Kanal pelaporan yang bersifat anonim penting untuk menjaga kerahasiaan pelapor sehingga pelapor merasa aman untuk melaporkan.

- Membatasi akses terhadap dokumen sensitif dan mengelola sistem untuk mengaudit akses

Akses terhadap area dokumen sensitif (invoice, jurnal, buku besar dan lainnya) perlu dibatasi hanya bagi karyawan yang membutuhkan informasi untuk pekerjaan mereka. Audit terhadap akses juga perlu dilakukan.



- Membatasi akses sistem komputer terhadap dokumen sensitif dan membuat sistem untuk mengaudit akses

Akses terhadap area dokumen sensitif (software akunting, inventori, dan payroll) perlu dibatasi hanya bagi karyawan yang membutuhkan informasi untuk pekerjaan mereka. Audit terhadap akses juga perlu dilakukan.

- Batasi akses ke area penyimpanan aset berharga

Perusahaan perlu membatasi akses ke aset perusahaan (gudang dan brankas) hanya untuk karyawan yang relevan.

- Memasang CCTV dan perlengkapan perekam

Perusahaan perlu memasang CCTV sirkuit tertutup dan peralatan perekam untuk memantau akses ke dan dari area aset berharga.

- Lakukan audit acak

Audit acak atas inventaris, uang tunai, pengeluaran, pembelian, penagihan, dan akun lain yang dilakukan oleh auditor internal atau eksternal dirancang untuk mencegah penipu meluangkan waktu untuk melakukan perubahan.

- Melakukan investigasi dengan segera

Menyegerakan investigasi terhadap laporan kecurangan mengurangi besar kerugian yang mungkin diderita perusahaan.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil
1	Ikhsan, Sabirin Syarbini (2020)	Pengaruh Implementasi Pengendalian dan Kompetensi pengelola Terhadap efektivitas Manajemen Aset Tetap Pada Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal dan kompetensi manajerial berpengaruh positif signifikan berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan aset tetap, di lembaga hukum Indonesia keduanya secara parsial dan simultan.
2	NA Sugiharto, <u>CR Elisabeth</u> (2019)	Analisis Pengujian Pengendalian Aset Tetap Untuk Mencegah Kehilangan Aset Tetap Di Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal aset tetap di Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia Bandung kurang efektif. Hal ini karena tidak adanya informasi tentang pihak yang memegang aset tetap, inventarisasi berkala aset tetap belum dilakukan, dan tidak ada kebijakan mengenai penjualan, penghapusan dan mutasi aset

			tetap.
3	Y. Astini (2018)	Kualitas Aperatur, Sistem Informasi, Sistem Pengendalian Intern dan Efektivitas Manajemen Aset Tetap	Sistem informasi berpengaruh negative dan signifikan terhadap efektivitas manajemen aset tetap, sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas manajemen aset tetap, serta kualitas aperatur memoderasi pengaruh sistem informasi dan sistem pengendalian intern pada efektivitas manajemen aset tetap
4	D. Mainar & S. Abdullah (2017)	Pengaruh Sitem Pengendalian Intern, Pemahaman Regulasi, dan Sistem Informasi Terhadap Manajemen Aset (Studi pada SKPK di Kabupaten Aceh Jaya)	Menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern, pemahaman regulasi, dan sistem informasi berpengaruh terhadap manajemen aset baik secara simultan maupun parsial
5	Eries Sulis Tiowati (2016)	Sistem Pengendalian Intern Pengadaan Barang Pada PT.Budi Bakti Samarinda	Hasil penelitian menunjukkan Secara Keseluruhan Pengendalian intern pengadaan barang secara persial berpengaruh positif dan signifikan pada PT.Budi bakti samarinda
6	Sari, Warneri, &	Analisis Sistem Pengendalian Internal	Hasil penelitian menunjukkan Prosedur sekolah dalam

	Maria Ulfah (2016)	Sekolah Dalam Mengelola Aktiva Tetap.	mengelola aktiva tetap berpengaruh negative oleh karena itu dinilai masih belum efektif karena menurut peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 belim semua sesuai, salah satunya ialah komponen lingkungan pengendalian internal sekolah dalam mengelola aktiva tetap.
7	F. Zamzami, IA Faiz (2015)	Evaluasi Implementasi Sistem Pengendalian Internal: Studi Kasus Pada Sebuah Perguruan Tinggi Negeri	Secara umum sistem pengendalian internal PTN X telah dijalankan dengan baik dan sesuai dengan SPIP. Namun demikian, perlu penambahan dalam aspek layanan pengadaan barang dan jasa, dokumentasi penilaian resiko, dan pengembangan aplikasi
8	Tiwuk Puji Hariyanti (2014)	Evaluasi Atas Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pelaksanaan Pengadaan Barang Inventaris Kantor (studi pada kantor dinas pendapatan kabupaten Tulungagung)	Hasil penelitian menunjukkan secara persial evaluasi atas sistem intern terhadap pelaksanaan pengadaan barang berpengaruh positif dan signifikan. Pengendalian intern yang baik harus meliputi unsur – unsur struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktek yang sehat,

			dan pegawai yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.
9	Muhammad Syahmi Santosa (2014)	Peranan Sitem Pengendalian Internal Aset Tetap Terhadap Pengelolaan Aset Tetap Perusahaan Daerah air Minum (PDAM)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal aset tetap terhadap pengelolaan aset tetap berpengaruh positif dan signifikan. Secara Keseluruhan Menunjukkan bahwa Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) mempunyai Struktur pengendalian intern atas aset tetap yang efektif
10	Boy Jhoustroy Lmbong & Catur Sasongko (2013)	Analisis Pengendalian Internal Dalam Pengadaan Brang/Jasa Pemerintah Pada Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perhubungan Udara	Hasil penelitian menunjukkan hasil yang positif dan signifikan, Secara Keseluruhan Kebijakan dan prosedur yang dijalankan dan ditaati dari tahapan proses – proses perencanaan umum, persiapan pengadaan, pelaksanaa pengadaan hingga proses penyerahan hasil pekerjaan

Sumber : penelitian terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan Muhammad Syahmi Santosa dan Ikshan & Sabirin Syarbini adapun yang membedakan penelitian ini adalah ; objek penelitian, penggunaan variabel pengelolaan aset dan efektivitas manajemen sebagai variabel independent.

Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan aset di Universitas Medan Area. Ini artinya bahwa Universitas Medan Area mempunyai Sistem Pengendalian Internal yang berjalan dengan baik.

## 2.7 Kerangka Konseptual

Hery (2013;159) Sistem pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan, peraturan hukum dan undang – undang serta manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

Menurut Ikhsan, Sabirin Syarbini (2020), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal dan kompensasi manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan aset tetap di lembaga hukum Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Emy Dwi Trisnani, Moh Dimiyati & Hadi Paramu (2017) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penatausahaan aset tetap. Penatausahaan aset tetap mempunyai peranan penting dalam memediasi pengaruh sistem pengendalian internal terhadap keandalan laporan keuangan.

Berdasarkan kerangka teori dan kajian penelitian terdahulu yang telah ada mengenai pengaruh variabel independent ( Sistem Pengendalian Internal) terhadap

variabel dependent ( Pengelolaan Aset ) maka dapat dikembangkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut :

**Gambar 2.2**

**Kerangka Konseptual**



Dari kerangka konseptual diatas dapat dilihat bahwa Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan aset.

## 2.8 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2012;51) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian’. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual, maka hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti yaitu

Ho : Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Aset di Universitas Medan Area.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang sejak awal desain penelitian sampai dengan perumusannya spesifikasinya sistematis, terencana dengan matang dan terstruktur dengan jelas. Menurut Sugiyono, (2011, 8), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, menggunakan alat penelitian untuk pengumpulan data, dan analisis data bersifat kuantitatif / statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka – angka tapi mendeskripsikan, menguraikan, menggambarkan, menganalisis, mengevaluasi, serta menyimpulkan tentang penerapan sistem pengendalian internal atas pengelolaan aset di Universitas Medan Area.

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan objek atau lokasi dari suatu penelitian dimana peneliti ingin melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Medan Area yang beralamat di



Jl. Kolam Nomor 1 Medan, Sumatera Utara 20223, ( Kampus 1 ) serta Jl. Setia Budi No. 79B, Tj.Rejo, Kec.Medan Sunggal, kota Medan, Sumatera Utara ( Kampus 2 ),  
Telp (061) 7360168 Email : [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu keseluruhan dari jalannya kegiatan penelitian yang berkaitan dengan pengambilan data saat penelitian. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan November 2019 sampai juni 2020. Berikut rencana penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.1. :

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Jenis kegiatan	2019 / 2020						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Pengajuan Judul	■						
2	Penyelesaian Proposal		■					
3	Bimbingan Proposal			■				
4	Seminar Proposal				■			
5	Penulisan Skripsi					■		
6	Bimbingan Skripsi						■	
7	Seminar Hasil							■
8	Meja Hijau							■

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Sugiono (2010: 117) mengartikan populasi sebagai wilayah yang digeneralisasikan, tersusun atas objek / tema dengan kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan memberikan kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Universitas Medan Area

#### 3.3.2 Sampel

Sekaran (2011: 244) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel dimana peneliti memilih sampel berdasarkan beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dengan memakai teknik *sampling non random* dimana peneliti menentukan ciri – ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun ciri khusus yang ditetapkan oleh peneliti: merupakan pegawai atau staff, serta tenaga pengajar di Universitas Medan Area. Adapun sampel penelitian ini berjumlah 50 orang yaitu :

- Biro Administrasi Umum = 10 Orang
- Staff Keuangan = 10 Orang
- Staff Asrama = 1 Orang
- Staff Perpustakaan = 9 Orang
- Staff IT fakultas = 5 Orang
- Fungsionaris = 8 Orang
- Staff Administrasi = 7 Orang

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif . Kuncoro (2009;145) menjelaskan bahwa data kuantitatif adalah data yang diukur dalam skala numerik (angka) dan dinyatakan oleh Sugiyono, (2014;224) bahwa data kuantitatif adalah data yang bersifat numerik atau angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Sugiyono (2018;137) menjelaskan bahwa data primer adalah data yang diperoleh secara langsung pada objek penelitian yaitu Dosen dan Staff yang bersangkutan di Universitas Medan Area dengan menyebarkan kuesioner yang masih harus diolah kembali untuk mendapatkan data yang akan digunakan.

### **3.5 Defenisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2017;39) variabel adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah Pengelolaan Aset dan variabel independen (X) adalah Sistem pengendalian Internal .

### 3.5.1 Variabel Terikat (dependent variabel)

Menurut Sugiyono (2008;33) variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pengelolaan aset.

➤ Variabel terikat pengelolaan aset (Y)

Pengelolaan merupakan pengelolaan kekayaan yang mencakup proses perencanaan kebutuhan aset, mendapatkan, menginvestasikan, melakukan legal audit, menilai, mengoperasikan, memelihara, membaharukan atau menghapuskan hingga mengalihkan aset secara efektif dan efisien.

### 3.5.2 Variabel Bebas (independent variable)

Menurut Sugiyono (2008;33), Variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, pada penelitian ini variabel bebasnya adalah Sistem Pengendalian Internal.

➤ Sistem pengendalian internal (X)

Sistem pengendalian internal merupakan rencana organisasi untuk melindungi aset, memberikan informasi yang akurat dan dapat diandalkan, mempromosikan dan meningkatkan efisiensi operasional.

Tabel 3.2

## Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Devenisi	Indikator	Pengukuran
Sistem Pengendalian Internal, sebagai Variabel dependen (X)	Sistem pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan / peraturan hukum / undang – undang serta manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan, Hery (2013;159)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan internal</li> <li>2. Aktivitas pengendalian</li> <li>3. Informasi dan komunikasi</li> <li>4. Pemantauan</li> </ol>	Skala likert
Pengelolaan aset , sebagai	Inventaris aset adalah serangkaian kegiatan untuk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inventarisasi</li> <li>2. Pembukuan</li> </ol>	

Variabel independen (Y)	melakukan pendataan, pelaporan hasil pendataan aset, dan mendokumentasikannya, baik aset berwujud maupun aset tidak berwujud pada suatu waktu tertentu. A.Gima Sugiama (2013;173)	3. Pelaporan Pengamanan aset	Skala likert
-------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------	--------------

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data primer dengan menggunakan:

#### 3.6.1 Daftar pertanyaan

Daftar pertanyaan (questionere) adalah membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditujukan pada staff dan Dosen Universitas Medan Area yang bersangkutan dengan menggunakan skala likert dengan bentuk Chelist, dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi yaitu:

**Tabel 3.3**

#### Sakala Likert

Pertanyaan	Bobot
Sangat setuju	1
Setuju	2
Netral	3
Tidak setuju	4
Sangat tidak setuju	5

### 3.7 Tenik Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Validitas

Validitas atau tingkat ketepatan adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Tujuan melakukan uji validitas adalah memastikan bahwa item dalam penelitian ini mampu mengukur variabel yang telah ditetapkan serta untuk mengetahui sejauh mana tingkat keakurasian dari sebuah alat ukur untuk mengukur apa yang ingin diukur. Kualita item – item dalam penelitian ini mampu mengukur variabel yang telah ditetapkan. Jika suatu alat ukur mampu menunjukkan hasil ukurnya dengan akurat, maka alat ukur tersebut dikatakan berhasil. Kriteria uji validitas adalah sebagai berikut:

- a). jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pertanyaan dinyatakan valid
- b). jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pertanyaan dinyatakan tidak vali

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuisoner dapat dikatakan baik jika dalam pengukuran dalam pengukuran yang dilakukan secara berulang – ulang pada waktu yang berbeda pada kelompok individu yang sama akan menghasilkan hasil yang sama (kondisi tidak berubah). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran tetap sama apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap pertanyaan yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Instrument seperti itu dikatakan reliable atau dapat diandalkan kriteria uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Jika nilai cronbach's alpha  $>$  0,60 maka dikatakan valid

Jika nilai cronbach's alpha  $<$  0,60 maka dikatakan tidak valid

### 3.7.3 Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependent dan satu variabel independent. Dalam model regresi, variabel independent menerangkan variabel dependentnya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.  $Y = a + bX + e$

Dimana :

Y= pengelolaan aset

a= intercept atau konstanta

b= sistem pengendalian internal

e= residual atau error

### 3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Sebelum data dianalisis, uji asumsi klasik yang harus dipenuhi pada model regresi sederhana adalah sebagai berikut:

#### 3.7.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan cara pendekatan kurva pp-plots. Bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau melenceng ke kanan.



### 3.7.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah sebuah grub mempunyai varians yang sama diantara anggota grub tersebut. Artinya, jika variabel independent adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu varibel independent disebut homoskedastitas.

### 3.7.4.3 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Untuk mendekteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat teloransi variabel dan *variante inflation factor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut:

- a.  $VIF < 10,00$  maka tidak terdapat multikolinearitas
- b.  $Tolerance > 0,10$  maka tidak terdapat multikolinearitas

### 3.7.5 Uji Hipotesis

Tahap selanjutnya yang akan dilakukan adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis secara statistic ini dilakukan untuk melihat diterima atau ditolak hipotesis yang diajukan. Pengujian pengaruh tersebut dilakukan melalui uji persial dan simultan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka rancangan pengujian hipotesis harus dilakukan terlebih dahulu. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menguji pengaruh sistem pengendalian internal (X1) terhadap pengelolaan aset (X2), maka penelitian ini dengan cara meregres kudua variabel baik variabel dependent maupun variabel independent.

### 3.7.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Imam Ghozali (2009;17) menjelaskan bahwa, uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent terhadap variabel dependent dengan menganggap variabel independent lainnya konstan. Jika tingkat profitabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Prosedur pengujiannya adalah melakukan perhitungan t hitung, kemudian membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Syarat pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a). apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha < 0,05$ ) maka  $H_a$  ditolak ( $H_0$  diterima), yang berarti secara parsial variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
- b). apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha > 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima ( $H_0$  ditolak), yang berarti secara parsial variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

### 3.7.5.2. Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent. Ghozali (2013) menjelaskan bahwa jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted* $R^2$  negative, maka

nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dianggap bernilai nol. Secara sistematis jika nilai  $R^2 = 1$  sedangkan jika nilai  $R^2 = 0$ , maka *adjusted R<sup>2</sup>* = 1, sedangkan jika nilai  $R^2 = 0$ , maka *adjusted R<sup>2</sup>* =  $(1-k)(n-k)$ . jika  $k >$ , maka *adjusted R<sup>2</sup>* akan bernilai negative.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis datadan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan aset di Universitas Medan Area. Yang artinya bahwa Universitas Medan Area memiliki sistem pengendalian internal yang baik, dan para pegawai di Universitas Medan Area mampu memastikan keberhasilan kegiatan dalam perusahaan dengan menjaga harta milik perusahaan, serta mampu memeriksa kebenaran data akuntansi dan mematuhi kebijakan manajemen yang ada di Universitas.

#### 5.2 Saran

Disarankan agar Universitas Medan Area lebih memperhatikan sistem pengendalian internal yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan, dan adanya peran dari Universitas seperti untuk mengawasi dan memberi perhatian khusus kepada karyawan yang belum menjalankan aktivitas PI dengan cara melalui ketelitian serta kebenaran data akuntansi Universitas, serta memberikan label (menginventarisir) setiap Aset agar tidak berpotensi hilang. Ini bertujuan agar Universitas bisa menjalankan pengelolaan aset dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2001. Akuntansi Sektor Publik. Penerbit BPFE, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- Beni, Peke. (2019) Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan kedua, Penerbit Taushika
- Budiman, E. & Elim, I. (2016). Analisis Pengendalian Intern Aset Tetap Pada PT. Hasjrat Multifinance Cabang Menado. *AKUNTABILITAS* , 5(1),31-42.
- COSO (2013) Internal Control Intergrated Framework.
- Donna, N (2017). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Pengelolaan Barang Milik Daerah Pada Pemerintah Kota Solok (Doctoral dissertation, Universitas Andalas)
- Emy Dwi Trisnani, Moh. Dimiyati & Hadi Paramu, Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Dengan Mediasi Penatausahaan Aset Tetap. *BISMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 11(3), 271-282.
- [Fraud Risk Assesment](#) Physical Controls to Deter Employee Theft and Fraud.
- <https://www.integrity-indonesia.com/id/blog/2018/02/23/11-langkah-ini-cegah-kecurangan-dan-pencurian-di-perusahaan-anda/>
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS21. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hery. 2013. Akuntansi Dasar 1 dan 2. CAPS. Jakarta.

Hery. 2013. Auditing. CAPS. Jakarta.

Hariyanti, T.P. (2004). Evaluasi Atas Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pelaksanaan Pengadaan Barang Inventaris Kantor (studi pada kantor dinas pendapatan kabupaten Tulungagung). *Jumat Bonorowo*, 2(1), 33-44.

Hadiani, C. D (2015). Pengaruh Pengelolaan Barang Milik Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (PSIP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (survey pada 17 dinas dan 1 inspektorat di kabupaten Garut) (doctoral dissertation, Universitas Widyatama).

Hindriani, N., Hanafi, I., & Domai, T. (2012). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Anggaran di Daerah (Studi Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Madiun). *WACANA, Jurnal Sosial dan Humaniora*, 15(3), 1-9.

[Intosai. Guidelines for Internal Control Standards for the Public Sector.](http://www.issai.org/en_us/site-issai/issai-framework/intosai-gov.htm)

[http://www.issai.org/en\\_us/site-issai/issai-framework/intosai-gov.htm.](http://www.issai.org/en_us/site-issai/issai-framework/intosai-gov.htm)

Ikhsan, S. S. Pengaruh Implementasi Pengendalian Internal Dan Kompetensi Pengelolaan Terhadap Efektivitas Manajemen Aset Tetap Pada Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi (Jaakfe)*, 9(2).

- Kumaratih, I. & Indra, T.P.A.(2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Aset Tetap Terhadap Kabupaten Bandung Barat. E-jurnal STIE INABA,17(3), 1-16.
- Mamang Sangadji,Etta,. & Sopiah. (2010). Metodologi Penelitian. Penerbit C.V Andi Offset.
- Nasution, E., Nasution, H., & Absah, Y. (2015). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Aset Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara.
- Permendagri nomor 17 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Daerah
- Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
- Sugiyono, 2008. Metode penelitian untuk Bisnis 2. Edisi Empat, salemba empat.
- Santoso Singgih, 2002. Statistik Parametrik, Cetakan Ketiga, PT Gramedia
- Siregar, D. D, 2004. Manajemen Aset. Jakarta: PT Kresna Prima Persada
- Salamah, U. (2015). Pemanfaatan Sabda Dalam Inventarisasi Aset Daerah Guna Mendukung Penerapan E-Government Di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lamongan. *Jurnal Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 3(3).

Sugiharto, N. A., & Elisabeth, C. R. (2019). Analisis Pengujian Pengendalian Aset Tetap untuk Mencegah Kehilangan Aset Tetap Di Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(02), 94-102.

Sugiama, Gima, A. (2013) Pengertian Inventarisasi, (Tahun 2013),10-10, Retrived From [Http://Https://Legianfeisyashabira.Weebly.Com/Blog/Definisi-Inventarisasi](http://https://Legianfeisyashabira.Weebly.Com/Blog/Definisi-Inventarisasi)

Suharto, Pengendalian Intern ala COSO terbaru, <http://www.klikharso.com/2016/07/pengendalian-intern-coso-terbaru.html>

Tiowati, E.S. Sistem Pengendalian Intern Pengadaan Barang pada PT. Budo Bakti Samarinda. *Ekonomi* 5(3), 461-472.



# LAMPIRAN

The logo of Universitas Medan Area is a circular emblem. It features a central figure of a person standing on a tiered base, holding a book. Above the figure is a star and the letters 'U', 'M', and 'A' stacked vertically. The words 'UNIVERSITAS' and 'MEDAN AREA' are written in a circular path around the central figure.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/21

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/21

## Lampiran 1

### Kuisoner

#### KUESIONER PENELITIAN “PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENGELOLAAN ASET DI UNIVERSITAS MEDAN AREA”

A. Mohon berikan jawaban untuk pertanyaan di bawah ini, *Mohon beri tanda “✓” pada kolom pilihan jawaban yang telah tersedia*)

STS : Sangat Tidak Setuju (5)

TS : Tidak Setuju (4)

N : Netral (3)

S : Setuju(2)

SS : Sangat Setuju (1)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Lingkungan pengendalian						
1	Universitas Medan Area membuat standard dan kebijakan yang harus dipatuhi oleh karyawan?					
2	Karyawan ditempatkan sesuai dengan pengetahuan dan keterampilannya?					
3	Adanya struktur organisasi dan job deskripsi yang jelas?					
4	Karyawan dapat bertanggung jawab dalam setiap tugas yang diberikan oleh perusahaan?					
5	Karyawan mampu menyesuaikan diri sesuai dengan bidang pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan?					
Aktivitas Pengendalian						
6	Adanya pemisahan tugas sesuai dengan tanggung jawab?					
7	Terdapat otorisasi yang jelas atas transaksi dan aktivitas					
8	Dokmen bernomor urut tercetak					
9	Di dalam ruangan kelas maupun kantor-kantor ada CCTV?					
Pemantauan						
10	Melakukan penilaian secara berkala					
11	Audit internal melakukan pengawasan yang efektif					

Informasi dan komunikasi		STS	TS	N	S	SS
12	Transaksi dikelola dengan komputerisasi dan dicatat dibuku besar					
13	Informasi diolah dengan cepat dan tepat waktu					
14	Melakukan identifikasi kelas kelas transaksi					

### B. Inventaris Aset

Mohon berikan jawaban untuk pertanyaan di bawah ini, *Mohon beri tanda "✓" pada kolom pilihan jawaban yang telah tersedia)*

STS : Sangat Tidak Setuju (5)

TS : Tidak Setuju (4)

N : Netral (3)

S : Setuju(2)

SS : Sangat Setuju (1)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Inventarisasi						
1	Setiap barang yang ada telah diberi kode lokasi dan kode barang?					
2	Setiap ada mutasi barang dimasukkan dalam buku penerimaan pengeluaran?					
3	Inventarisasi dilakukan minimal setahun sekali					
4	Setiap tahun dilakukan pelaporan terhadap barang pakai habis					
Pembukuan						
5	Pengguna barang melaksanakan pencatatan barang dalam daftar barang pengguna					
6	Mutasi barang dilaporkan setiap semester secara tertib					
7	Setiap tahun dibuat laporan persediaan barang pakai habis					
Pengamanan						
8	Barang inventaris dipasang tanda kepemilikan					
9	Barang inventaris disimpan secara baik					
10	Barang inventaris dimanfaatkan sesuai dengan tujuan					

11	Penyelesaian barang inventaris yang bermasalah dilakukan dengan musyawarah dan jujur hukum					
12	Barang inventaris dilengkapi dengan faktur pembelian					



## LAMPIRAN 2

## Distribusi Sampel Penelitian

## 1. Jawaban Responden Mengenai SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## DATA RESPONDEN (X)

Responden	X														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	
1	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	64
2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	59
3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	62
4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	63
5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
6	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
7	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	53
8	4	4	4	4	4	3	4	5	3	5	4	3	4	4	55
9	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
10	1	1	1	1	4	2	2	1	2	2	1	2	2	1	23
11	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	60
12	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	3	4	59
13	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	63
14	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	50
15	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	58
16	1	1	1	1	3	1	1	4	1	1	1	1	4	1	22
17	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
18	4	1	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	55
19	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	4	4	4	32
20	1	1	1	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	26
21	1	1	4	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	38
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
23	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	63
24	2	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	58
25	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	60
26	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	62
27	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	58
28	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	62

29	3	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	59
30	5	2	4	5	3	5	5	5	4	3	4	4	4	4	57
31	5	4	4	4	2	4	5	5	4	5	5	4	4	5	60
32	4	5	5	5	3	5	4	3	5	4	4	5	5	4	61
33	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	57
34	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	62
35	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	66
36	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	64
37	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	61
38	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	63
39	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	1	5	61
40	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	58
41	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	58
42	1	1	1	1	3	1	1	4	1	1	1	1	4	1	22
43	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
44	4	1	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	55
45	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	57
46	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	62
47	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	66
48	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	63
49	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
50	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68

## 2. Jawaban Responden Mengenai PENGELOLAAN ASET

Responden	Y												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	55
2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
3	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	55
4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	55
5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
7	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
8	4	4	5	4	3	3	4	5	3	3	3	4	45

9	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49
10	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	20
11	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	56
12	3	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	3	48
13	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	58
14	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	43
15	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	51
16	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	21
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
18	4	4	5	4	4	3	1	4	4	3	4	4	44
19	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	4	36
20	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	22
21	4	4	1	1	4	1	1	4	4	1	4	4	33
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
23	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	56
24	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	51
25	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
26	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	54
27	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	54
28	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	54
29	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	53
30	4	4	3	4	4	5	2	5	4	5	4	4	48
31	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	54
32	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	55
33	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	48
34	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	57
35	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
36	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	53
37	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	55
38	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	53
39	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	51
40	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	48
41	4	4	1	1	4	1	1	4	4	1	4	4	33
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
43	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	56
44	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	54
45	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	55

46	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	55
47	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
48	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	55
49	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	55
50	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47

### Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	28	56.0	56.0	56.0
Valid Perempuan	22	44.0	44.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

### Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21-30 tahun	39	78.0	78.0	78.0
31-40 tahun	8	16.0	16.0	94.0
41-50 tahun	3	6.0	6.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

### Tabulasi Data Responden Variabel (X)

#### X.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	6	12.0	12.0	12.0
TS	1	2.0	2.0	14.0
RR	3	6.0	6.0	20.0
S	25	50.0	50.0	70.0
SS	15	30.0	30.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	



## X.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	8	16.0	16.0	16.0
TS	1	2.0	2.0	18.0
RR	5	10.0	10.0	28.0
S	16	32.0	32.0	60.0
SS	20	40.0	40.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

## X.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	5	10.0	10.0	10.0
RR	2	4.0	4.0	14.0
S	23	46.0	46.0	60.0
SS	20	40.0	40.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

## X.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	4	8.0	8.0	8.0
TS	1	2.0	2.0	10.0
RR	4	8.0	8.0	18.0
S	28	56.0	56.0	74.0
SS	13	26.0	26.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

## X.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	2.0	2.0	2.0
RR	18	36.0	36.0	38.0
S	22	44.0	44.0	82.0
SS	9	18.0	18.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

## X.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	4	8.0	8.0	8.0
TS	2	4.0	4.0	12.0
RR	1	2.0	2.0	14.0
S	22	44.0	44.0	58.0
SS	21	42.0	42.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

## X.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	3	6.0	6.0	6.0
TS	2	4.0	4.0	10.0
S	28	56.0	56.0	66.0
SS	17	34.0	34.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

## X.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	4.0	4.0	4.0
TS	1	2.0	2.0	6.0
RR	2	4.0	4.0	10.0
S	26	52.0	52.0	62.0
SS	19	38.0	38.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

## X.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	4.0	4.0	4.0
TS	2	4.0	4.0	8.0
RR	1	2.0	2.0	10.0
S	28	56.0	56.0	66.0
SS	17	34.0	34.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**X.10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	4	8.0	8.0	8.0
TS	3	6.0	6.0	14.0
RR	2	4.0	4.0	18.0
S	23	46.0	46.0	64.0
SS	18	36.0	36.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**X.11**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	6	12.0	12.0	12.0
RR	1	2.0	2.0	14.0
S	21	42.0	42.0	56.0
SS	22	44.0	44.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**X.12**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	4.0	4.0	4.0
TS	2	4.0	4.0	8.0
RR	1	2.0	2.0	10.0
S	28	56.0	56.0	66.0
SS	17	34.0	34.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**X.13**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	2.0	2.0	2.0
TS	2	4.0	4.0	6.0
RR	1	2.0	2.0	8.0
S	24	48.0	48.0	56.0
SS	22	44.0	44.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**X.14**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	3	6.0	6.0	6.0
TS	1	2.0	2.0	8.0
RR	3	6.0	6.0	14.0
S	27	54.0	54.0	68.0
SS	16	32.0	32.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**Tabulasi Data Responden Variabel (Y)****Y.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	2.0	2.0	2.0
TS	2	4.0	4.0	6.0
RR	1	2.0	2.0	8.0
S	24	48.0	48.0	56.0
SS	22	44.0	44.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**Y.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	4.0	4.0	4.0
TS	1	2.0	2.0	6.0
RR	2	4.0	4.0	10.0
S	30	60.0	60.0	70.0
SS	15	30.0	30.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Y.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	4	8.0	8.0	8.0
TS	3	6.0	6.0	14.0
RR	2	4.0	4.0	18.0
S	24	48.0	48.0	66.0
SS	17	34.0	34.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Y.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	6	12.0	12.0	12.0
RR	1	2.0	2.0	14.0
S	19	38.0	38.0	52.0
SS	24	48.0	48.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Y.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	2.0	2.0	2.0
TS	2	4.0	4.0	6.0
RR	1	2.0	2.0	8.0
S	32	64.0	64.0	72.0
SS	14	28.0	28.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Y.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	3	6.0	6.0	6.0
TS	2	4.0	4.0	10.0
RR	3	6.0	6.0	16.0
S	22	44.0	44.0	60.0
SS	20	40.0	40.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

## Y.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	7	14.0	14.0	14.0
TS	1	2.0	2.0	16.0
RR	4	8.0	8.0	24.0
S	18	36.0	36.0	60.0
SS	20	40.0	40.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

## Y.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	4.0	4.0	4.0
TS	1	2.0	2.0	6.0
RR	3	6.0	6.0	12.0
S	27	54.0	54.0	66.0
SS	17	34.0	34.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

## Y.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	2.0	2.0	2.0
TS	2	4.0	4.0	6.0
RR	1	2.0	2.0	8.0
S	32	64.0	64.0	72.0
SS	14	28.0	28.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

## Y.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	3	6.0	6.0	6.0
TS	2	4.0	4.0	10.0
RR	3	6.0	6.0	16.0
S	22	44.0	44.0	60.0
SS	20	40.0	40.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

## Y.11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	2.0	2.0	2.0
TS	2	4.0	4.0	6.0
RR	1	2.0	2.0	8.0
S	32	64.0	64.0	72.0
SS	14	28.0	28.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

## Y.12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	2.0	2.0	2.0
TS	2	4.0	4.0	6.0
RR	1	2.0	2.0	8.0
S	24	48.0	48.0	56.0
SS	22	44.0	44.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

## LAMPIRAN 3

## Output Hasil Uji Statistika

## 1. Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	R-Tabel	R hitung	Keterangan
X.1	0.2732	0.858	Valid
X.2		0.809	Valid
X.3		0.889	Valid
X.4		0.864	Valid
X.5		0.795	Valid
X.6		0.877	Valid
X.7		0.851	Valid
X.8		0.686	Valid
X.9		0.835	Valid
X.10		0.852	Valid
X.11		0.910	Valid
X.12		0.835	Valid
X.13		0.543	Valid
X.14		0.853	Valid
Y.1		0.634	Valid
Y.2		0.823	Valid
Y.3		0.796	Valid
Y.4		0.877	Valid
Y.5		0.803	Valid
Y.6		0.852	Valid
Y.7		0.836	Valid
Y.8		0.628	Valid
Y.9		0.803	Valid
Y.10		0.852	Valid
Y.11	0.803	Valid	
Y.12	0.634	Valid	

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

## Sistem Pengendalian Internal terhadap Pengelolaan Aset.

## Reliability Statistics X

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	14

## Reliability Statistics Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	12



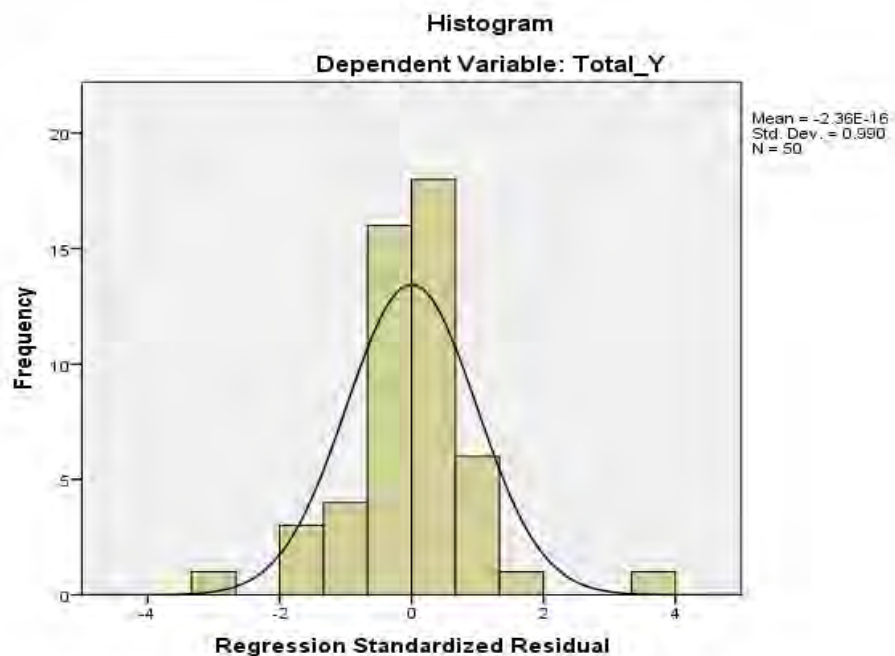
### 3. Uji Normalitas

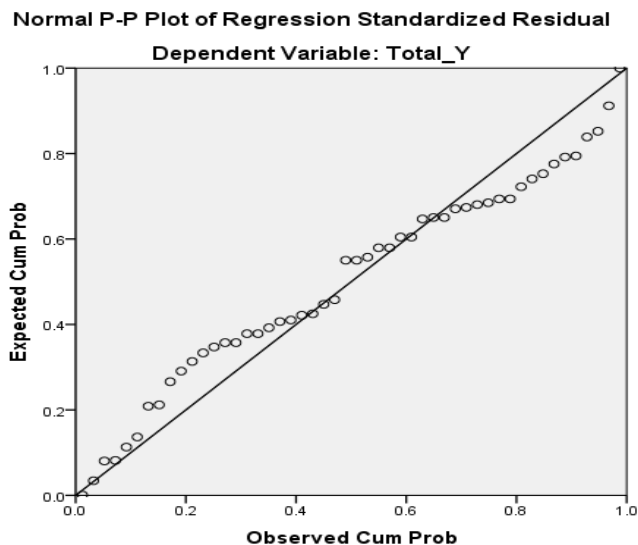
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.33201236
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.870
Asymp. Sig. (2-tailed)		.435

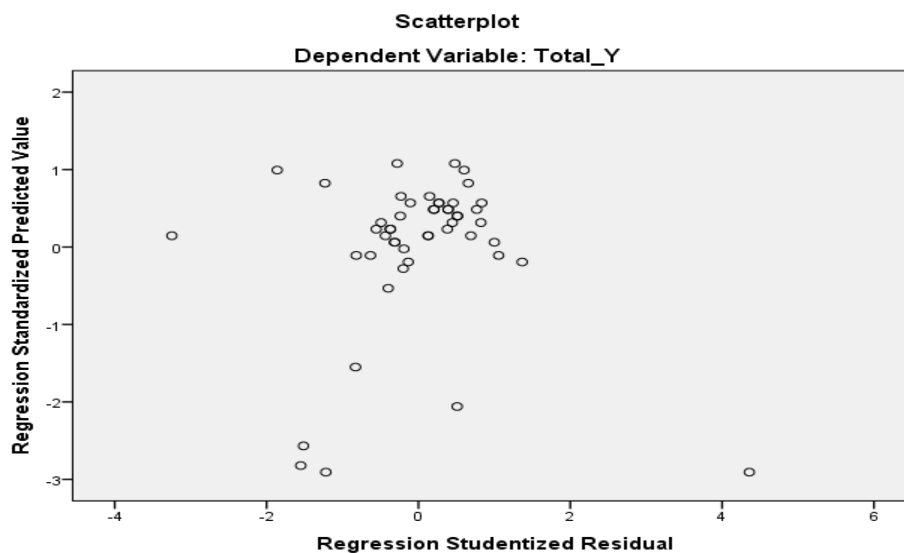
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.





grafik normality probability plot



**LAMPIRAN 4****Output Hasil Penelitian****1. Analisis Regresi Linear Sederhana****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.593	3.751		3.357	.002
X	.650	.065	.821	9.967	.000

a. Dependent Variable: Y

**Hasil Uji parsial (uji t)****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.593	3.751		3.357	.002
X	.650	.065	.821	9.967	.000

a. Dependent Variable: Y

**Hasil Uji Multikolinieritas****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12.593	3.751		3.357	.002		
X	.650	.065	.821	9.967	.000	.961	1.876

a. Dependent Variable: Y

### Pengujian Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.821 <sup>a</sup>	.674	.667	5.38727	2.626

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

#### T TABEL

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.8205	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103

28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141

**Titik Persentase Distribusi F  
untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.41
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72

13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99

**R TABEL**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254

<b>35</b>	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
<b>36</b>	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
<b>37</b>	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
<b>38</b>	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
<b>39</b>	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
<b>40</b>	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
<b>41</b>	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
<b>42</b>	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
<b>43</b>	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
<b>44</b>	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
<b>45</b>	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
<b>46</b>	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
<b>47</b>	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
<b>48</b>	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
<b>49</b>	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
<b>50</b>	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432



## LAMPIRAN 5

### Surat Ijin Penelitian



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331  
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1202 / FEB.2 / 01.10 / VI / 2020 30 Juni 2020  
Lamp. : -  
Perihal : **Izin Research / Survey**

Kepada,  
Yth. Pimpinan

Rektor Universitas Medan Area  
Di Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

N a m a : Kristina Manullang  
N P M : 168330167  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Aset di Universitas Medan Area

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Insan Effendi, M.Si

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

## Lampiran 6 Surat Balasan Izin Penelitian

	<b>UNIVERSITAS MEDAN AREA</b> <small>Kampus I : Jalan Kalam Nomor 1 Medan Estate/Jalan PBSI Nomor 1 ☎ (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998 Medan 20223 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A. ☎ (061) 8225602, Fax. (061) 8226331 Medan 20122 Website: www.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id</small>	
Nomor	: 3216/UMA/B/01.7/VIII/2020	04 Agustus 2020
Lamp.	: 1 (satu) Berkas	
Hal	: Izin Research / Survey	
Kepada Yth.		
<b>Dekan Fakultas Ekonomi &amp; Bisnis</b>		
Universitas Medan Area		
di - M e d a n		
Dengan hormat,		
Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area nomor 1202/FEB/01.10/VII/2020 tertanggal 30 Juni 2020 perihal Permohonan Izin Research / Survey di Universitas Medan Area oleh mahasiswa sebagai berikut:		
Nama	: Kristina Manullang	
No. Pokok Mahasiswa	: 168330167	
Program Studi	: Akuntansi	
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis	
Pada prinsipnya disetujui yang bersangkutan melaksanakan pengambilan data, untuk penunjang Tugas Akhir Mahasiswa dengan judul Skripsi " <b>Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Aset Universitas Medan Area.</b> "		
Demikian surat ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.		
 <b>Wakil Rektor Bidang Administrasi,</b>  <b>Dr. Utary Maharany Barus, S.H., M.Hum</b>		
<b>Tembusan :</b>		
1. Mahasiswa Ybs		
2. Arsip.		
		